



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KORELASI ANTARA ROH KUDUS DAN FIRMAN TUHAN:
KARYA ROH KUDUS DALAM PENAFSIRAN ALKITAB

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Christel Felicia Sanggelorang
1010912056

029940

Jakarta
2013

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

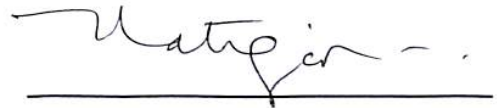
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KORELASI ANTARA ROH KUDUS DAN FIRMAN TUHAN: KARYA ROH KUDUS DALAM PENAFSIRAN ALKITAB dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 14 Agustus 2013.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

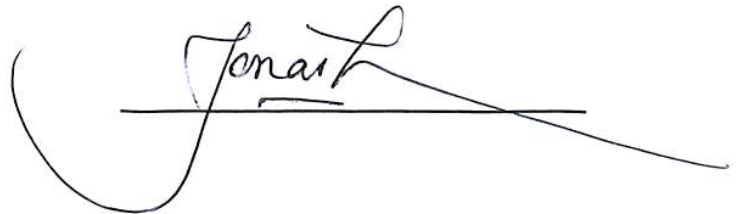
1. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



2. Johan Djuandy, Th.M.



3. Jonathan Lowijaya, Ph.D. (Cand.)



Jakarta, 14 Agustus 2013



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



JAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **KORELASI ANTARA ROH KUDUS DAN FIRMAN TUHAN: KARYA ROH KUDUS DALAM PENAFSIRAN ALKITAB**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Agustus 2013



Christel F. Sanggelorang
NIM: 1010912056

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Christel Felicia Sanggelorang (1010912056)
- (B) KORELASI ANTARA ROH KUDUS DAN FIRMAN TUHAN: KARYA ROH DALAM PENAFSIRAN ALKITAB.
- (C) vii + 106 hlm; 2013
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang peran dan karya Roh Kudus sebagai Roh Kebenaran dalam penafsiran dan pemberitaan Alkitab. Hingga saat ini masih terjadi ketegangan di dunia penafsiran antara bergantung kepada Roh Kudus dan bergantung kepada kemampuan intelektual. Ada dua macam pandangan mengenai hal ini: Pandangan pertama, penafsiran seorang percaya yang rohaninya kuat dan rajin berdoa akan lebih akurat dari seorang Kristen yang spiritualitasnya lemah. Pandangan kedua, keadaan rohani seseorang bukanlah sebuah pengukur yang akurat untuk menentukan kebenaran eksegesisnya. Kedua pandangan ini menyebabkan ekstrim yang berbeda. Di satu sisi, seorang percaya akan sangat bergantung kepada Roh Kudus dan tidak memerlukan metode penafsiran. Di sisi lain, seorang yang tidak percaya bisa lebih tajam dalam menafsirkan teks Alkitab tanpa menyertakan Roh Kudus dalam proses penafsirannya. Dalam skripsi ini penulis hendak memperlihatkan bahwa dalam proses penafsiran Alkitab, kemampuan intelektual (mencakup metode penafsiran yang benar) dan kebergantungan kepada Roh Kudus harus memiliki keseimbangan. Sebab penafsiran membutuhkan seni, ilmu dan tindakan ilahi. Peran Roh Kudus sangat penting, baik dalam penafsiran maupun dalam pemberitaan firman Tuhan. Sebagai Roh Kebenaran, Roh Kudus menuntun orang percaya kepada seluruh kebenaran akan Yesus Kristus. Roh Kudus menuntun orang percaya mengenal karya Allah di dalam dan melalui Yesus Kristus, dengan menggunakan cara dan metode yang benar. Seorang yang memiliki Roh Kudus tidak hanya dituntun untuk mengenal kebenaran, namun Roh Kudus juga memberikan keyakinan akan kebenaran tersebut.
- (F) Bibliografi 78 (1983-2013)
- (G) Lotnatigor Sihombing, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	8
Metodologi Penulisan	9
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: ROH KUDUS DAN FIRMAN TUHAN	11
Roh Kudus dalam Perjanjian Lama	11
Istilah <i>rûah</i> dalam Perjanjian Lama	11
Pengertian Orang Israel tentang רוח אלהים (<i>rûah 'elohim</i>) dan Penggunaannya dalam Perjanjian Lama	14
Relasi Roh Kudus dan Firman Tuhan dalam Perjanjian Lama	22
Roh Mewahyukan Firman Allah	23
Roh Menginspirasi Firman Allah	28
Relasi Roh Kudus dengan Firman Tuhan dalam Perjanjian Baru	33
Yesus Kristus sebagai Firman Hidup	33
Roh Kudus Berkarya untuk Memuliakan Kristus	33

Roh Kudus sebagai Pemimpin dalam Seluruh Kebenaran	35
Alkitab sebagai Firman Tertulis	38
Roh Kudus Memampukan Seseorang Menafsirkan Hal-Hal Rohani	38
Alkitab Tidak Ditafsirkan atas Kehendak Pribadi, tetapi Berdasarkan Dorongan Roh Kudus	46
Rangkuman	49
BAB TIGA: PERAN ROH KUDUS DALAM PENAFSIRAN ALKITAB	50
Metode Penafsiran Alkitab	50
Signifikansi Metode Penafsiran Alkitab	50
Penafsiran (Hermeneutika) sebagai Ilmu dan Seni	53
Metode-Metode Penafsiran	56
Presuposisi dan Pemahaman Awal dalam Penafsiran Alkitab	60
Spiritualitas dalam Penafsiran	63
Kualifikasi Seorang Penafsir	65
Keseimbangan Antara Spiritualitas dan Intelektualitas dalam Penafsiran	71
Rangkuman	76
BAB EMPAT : KARYA ROH KUDUS DALAM PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN	77
Khotbah yang dipimpin Roh Kudus	79
Khotbah sebagai Seni, Ilmu dan Aktivitas Ilahi	84
Khotbah Eskpositori sebagai Khotbah Biblikal	88
Khotbah dan Pendengar	90
Rangkuman	95

BAB LIMA: PENUTUP	96
Kesimpulan	96
Refleksi Pembelajaran	99
BIBLIOGRAFI	101